

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penulisan dan perancangan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam pembahasan di atas, yaitu melalui perancangan "Buku Interaktif sebagai Media Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak di TK Islam Nusa Ceria," menghasilkan perancangan buku interaktif yang dibuat dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Buku interaktif yang dibuat yaitu dengan ukuran 25x25 cm untuk isi buku dan bagian cover 30x30 cm. Jenis kertas yang digunakan untuk isi yaitu kertas art paper 310 gsm yang dilaminasi dan hard cover untuk bahan cover luar buku serta menggunakan jilid ring besi diameter 3 cm. Sudah dilengkapi dengan panduan pendampingan guru dan orang tua.

Hasil dari buku interaktif ini kemudian diuji oleh dua ahli sebagai validator yaitu validator media dan validator materi dan uji pengamatan. Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh validator media dengan rata-rata presentase yang diperoleh 75.3% untuk kategori valid / layak dengan perbaikan. Sementara itu, hasil uji validasi materi juga menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata presentase 76% yang tergolong dalam kategori valid / layak dengan perbaikan. Serta hasil uji pengamatan dengan indikasi presentase sebesar 70% untuk kriteria valid / layak dengan perbaikan. Dengan demikian, buku interaktif ini telah terbukti valid dan layak digunakan sebagai media pengembangan keterampilan motorik halus anak-anak, memberikan manfaat signifikan dalam konteks pendidikan anak usia dini dan sesuai dengan kebutuhan.

### **5.2 Saran**

Meskipun buku interaktif ini telah berhasil mencapai tujuan perancangan dengan baik, ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan dan dikembangkan. Terkait, cakupan materi yang dibahas dalam buku interaktif ini juga perlu diperluas. Saat ini, materi yang ada sudah mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak, tetapi masih ada ruang untuk

pengembangan lebih lanjut agar lebih relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti dengan membagi buku paket seri dengan materi yang berbeda-beda.

Saran berikutnya adalah memperhatikan ergonomi penggunaan buku untuk anak-anak TK agar tidak terlalu berat. Desain buku harus mempertimbangkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan oleh anak-anak, termasuk ukuran, berat, dan bahan yang digunakan. Dalam Penulisan berikutnya, disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam buku interaktif. Misalnya, menambahkan fitur-fitur audio visual, seperti animasi, suara, dan aktivitas yang lebih dinamis, yang dapat menarik minat anak-anak dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.